

MODAL, JAM KERJA DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG

Asrudi¹, Erich Cartenz Gedy²

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

email korespondensi: Asrudi (asrudi_fekon@unmus.ac.id)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 323 pedagang dengan jumlah sampel 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu, dengan hasil nilai terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu

Kata Kunci: Modal, Jam Kerja, Lokasi

Abstract: *This study aims to determine the effect of capital, working hours and location on the income level of market traders. The population used in this study were 323 traders with different types of trading with 82 respondents as a sample. The analysis technique used is multiple linear analysis. The results showed that there is a positive and significant influence on the income level of Wamanggu Market traders, there is a positive and significant influence on the income level of Wamanggu Market traders, positive and significant to the income level of Wamanggu*

Keywords: *Capital, Working Hours, Location*

1. Pendahuluan

Pasar merupakan tempat atau pusat dimana bertemunya antara pembeli dan penjual yang melakukan transaksi jual beli. Selain itu juga pasar menjadi tempat pengembangan suatu wilayah yang dimana menampung kegiatan perdagangan. Maka untuk bisa mencapai kota yang tertib dan teratur memerlukan usaha bersama dalam meningkatkan pertumbuhan di suatu wilayah agar supaya bisa tercapai suatu pertumbuhan ekonomi yang baik.

Menurut Asrudi et al [1] Potensi pasar adalah bagian dari fungsistruktur penduduk kemampuan konsumen atau pembeli dalam pola konsumsi. Maka potensi ialah batas yang didekati oleh input jika output pemasaran tidak terhingga untuk lingkungan yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu dalam menentukan potensi pasar harus melihat beberapa factor yang akan terjadi pada setiap kondisi pasar, maka dalam menentukan bentuk serta luas dan memperkirakan trend perkembangan pasar dimasa yang akan datang, yang dimana jika salah satu faktor ada yang mengalami perubahan maka dapat mempengaruhi potensi potensi pasar dan faktor lainnya.

Selain potensi pasar [2] Modal harian adalah uang atau modal yang dapat digunakan sebagai modal awal dalam membantu penjual dalam berdagang atau membeli kebutuhan berdagang, untuk membeli keperluan berdagang. Sedangkan modal dapat diinterpesentasikan sabagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan bisnis, selain itu banyak orang beranggapan bahwa uang merupakan modal yang bukanlan segala-galanya dalam menjalankan bisnis, akan tetapi perlu dipahami dalam menjalankan usaha uang merupakan hal yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

Selain modal dalam menjalankan bisnis, jam kerja merupakan hal yang penting dimana jam kerja merupakan waktu yang ditentukan dalam bekerja. [3] jamkerja normal umumnya didefinisikan sebagai hari kerja dan dengan jam kerja yang tersisa untuk istirahat maupun rekreasi. Dalam hal jam kerja khususnya bagi pedangan yang ada dipasar Wamanggu biasanya dimulai dari jam 04:00 pagi hingga sore hari sehingga semakin lama dipasar akan memberikan dampak terhadap pendapatan pedagang.

Selain jam kerja pedagang lokasi pasar Wamangu yang terletak ditengah kota memiliki potensi yang sangat strategis, lokasi merupakan salah satu pendorong biaya maupun pendapatan. Selain itu lokasi selalu memiliki kekuasaan untuk membuat tempat menjadi strategis, Kotler (2008) yang menjadi kunci sukses adalah pemilihan lokasi yang tepat, dan keputusan tersebut sangat tergantung pada potensi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas kompetitif iklim politik dan sebagainya. Melihat kondisi data yang di rilis oleh Badan Pusat Statistik jumlah masyarakat Kabupaten Merauke yang terdiri dari laki-laki berjumlah 114.429 dan perempuan nerjumlah 108.960 maka jumlah secara ialah 223.389.

Maka dengan jumlah yang begitu banyak bisa dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Selain itu juga bisa kita lihat dari kondisi pasar wamanggu saat ini bahwa kondisi pasar wamanggu sudah bisa dikatan bersih dan tertata rapi serta layak untuk melaksanakan kegiatan berdagang yang sebelumnya masih tidak teratur namun saat ini

sudah membaik dengan di tambahnya petugas kebersihan dan pengawas sehingga menciptakan kondisi yang baik. Namun selain itu jika dilihat dari jumlah pedagang yang berjumlah 323 maka hasil atau pendapatan yang didapatkan dapat sangat mempengaruhi kesejahteraan pedagang pasar wamanggu. Hal ini menjadi daya tarik penulis karena kondisi yang terjadi saat ini sangat berdampak pada penurunan jumlah pengunjung pasar yang berimbas kepada penghasilan pedagang.

Tabel 1. Jenis Pedagang

No.	Jenis Dagang	Jumlah
1	Kelontong	25
2	Sembako	136
3	Pakaian	85
4	Jasa	1
5	Sepatu	42
6	Aksesoris	15
7	Alat Elektronik	6
8	Ikan	11
9	Ayam	2
Jumlah		323

Sumber: Observasi oleh penulis, 2020

2. Metode

Tempat penelitian yaitu pada pedagang Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke. Waktu dalam penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan oktober 2020. Didalam Penelitian ini subjek yang diteliti yaitu pembeli dan subjek penelitiannya ialah penjual Pasar Wamanggu. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu modal(X_1), jam kerja(X_2) dan lokasi (X_3) terhadap tingkat pendapatan (Y). Populasi dan sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang relatif sama maka dapat diakui bisa menggantikan populasi dimana didalam penelitian ini peneliti menggunakan 82 responden yang terdiri dari pedagang yang ada dipasar wamangu. Jenis yang digunakan ialah data kuantitatif dimana berupa data serta angka, sedangkan hasil data yang digunakan terdapat dua data yang pertama data primer dan yang ke dua data sekunder. Data primer data yang diperoleh langsung dari pedagang pasar wamanggu, seperti wawancara dan kuesioner atau angket. Selain itu data sekunder yaitu data dari pihak kedua serta diperoleh dari literature jurnal, buku dan lain-lain.

Analisis regresi dipakai guna untuk mengetahui pegaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat penghasilan penjual pasar, wamanggu di Kabupaten Merauke. Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel pendapatan

a : konstanta

b1.2 : koefisien regresi

x1 : var,modal

x2 : var,jam kerja

x3 : var lokasi

e : error (pengganggu)

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari model regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi dan beberapa factor yang dianggap dapat mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Wamanggu seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Analisis,Regresi,Linear Berganda

Model,		Unstandardized Coefficients		Standardiz Coefisient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.440	.259		1.701	.093
	Modal	.302	.127	.249	2.382	.020
	jam kerja	.212	.090	.248	2.360	.021
	Lokasi	.258	.070	.389	3.707	.000

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi variable bebas yang mempengaruhi pendapatan adalah variable modal (X1) sebesar 0,302,

jam kerja (X_2) sebesar 0,212 dan variable lokasi (X_3) sebesar 0,258, sedangkan nilai parameter konstan sebesar 0,440. Dari nilai yang didapatkan, maka estimasi model regresi dapat dimasukkan dalam persamaan regresi berganda berikut ini:

$$Y = 0.440 + 0,302(X_1) + 0,212 (X_2) + 0,258 (X_3) + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

- a. Konstanta sebesar 0,440 artinya jika modal kerja, jam Kerja dan lokasi. nilainya 0 ,maka pendapatan pedagang nlainya 0,440
- b. Koefisien regresi variable modal sebesar 0,302, artinya jika modal mengalami peningkatan sebesar 1% maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan sebesar 0,302
- c. Koefisien regresi variable jamkerja. sebesar 0,212, artinya jika jam kerja mengalami peningkatan sebesar 1% Sehingga penghasilan pedagang mengalami peningkatan sebesar 0,212
- d. Koefisien regresi variable lokasi, sebesar 0,258, artinya jika lokasi mengalami peningkatan sebesar 1% sehingga penghasilan pedagang mengalami peningkatan sebesar 0,258.

a) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wamanggu

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan adanya pengaruh yang secara parsial anatar modal dan tingkat pendapatan pedagang pasar wamanggu. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dimana menjelaskan bahwa, yakni: Modal (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap modal dengan besarnya pengaruh $0,020 < 0,05$. Modal ialah hasil dari produksi yang dipakai kembali untuk memproduksi selanjutnya. Selain itu pengaruh variabel modal terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh [4] [2], [5], [6] menjelaskan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang dipasar, dimana modal harian pedagang berupa modal uang digunakan sebagai modal awal untuk membantu pedagang berjualan dan pembayaran sehari-hari, misalnya untuk pembayaran sewa tempat usaha dan lain-lain maupun untuk keperluan kegiatan produksi.

b) Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wamanggu

Dari hasil yang didapat dari analisis regresi berganda nilai signifikansi variabel jam kerja sebesar $0,021 < 0,05$ dengan artinya variabel jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Wamanggu maka hipotesis kedua dapat diterima. Karena banyak pedagang beranggapan bahwa Jam Kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pedagang, sebab penentuan jam kerja

merupakan faktor yang penting dalam melakukan kegiatan berdagang. Jam kerja merupakan waktu yang dipakai guna melakukan pekerjaan. jam kerja yang berlebih bisa dapat membuat peningkatan kesalahan karena letih. Selain itu pengaruh variabel Jam Kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu sesuai dengan hasil penelitian terdahulu [6] Jam kerja terhadap pendapatan mempunyai dampak yang baik dan saling berketerkaitan. Modal pada setiap pekerjaan merupakan faktor paling utama untuk seseorang menjalankan usaha.

c) Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wamanggu

Dari hasil yang diperoleh dari analisis regresi berganda dan nilai signifikansi lokasi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artinya variabel lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Wamanggu, maka hipotesis ketiga dapat diterima. Karena banyaknya pedagang beranggapan bahwa lokasi merupakan salah satu penunjang dalam pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang, sebab lokasi yang strategis dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Lokasi adalah pusat dimana suatu usaha dijalankan. Pengaruh variabel Lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Wamanggu sesuai dengan hasil penelitian terdahulu [7] [2], [8] bahwa Lokasi dan pendapatan mempunyai hubungan erat. Karena dalam penentuan lokasi yang strategis dan efektif harus mempunyai pertimbangan yang baik sebab dalam menentukan lokasi harus benar-benar sesuai dengan apa yang direncanakan.

d) Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wamanggu

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa hasil variabel modal, jam kerja dan lokasi memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Wamanggu. Hal ini dibuktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar $43,373 > F_{tabel}$ sebesar $2,72$ atau dapat juga lihat pada tabel signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan nilai R^2 yaitu $0,625$ maka dinyatakan bahwa variabel memiliki tingkat pengaruh sebesar $62,5\%$ yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Menurut [9] [10] [11] menjelaskan bahwa modal jam kerja dan lokasi memiliki pengaruh, yang positif terhadap pendapatan, pedagang.

4. Penutup

Berdasarkan hasil; analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa ada hubungan positif dan signifikan yaitu : Secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu jam kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Wamanggu.

5. Daftar Pustaka

- [1] A. Asrudi, W. Meilvidiri, S. A. E. Development, and undefined 2019, "Analisis Pembangunan Dan Potensi Pasar," *ejournal.unmus.ac.id*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2019, doi: 10.35724.
- [2] B. Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari," vol. 7, no. 2, pp. 147-154, 2019.
- [3] S. Sulasih, "Kajian Persepsi Harga, Kemasan, Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Olahan Khas Bumiayu Jawa Tengah," *Ref. J. Ilmu Manaj. dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 38-45, Jul. 2017, doi: 10.33366/REF.V5I1.561.
- [4] R. Yustie, D. R.-J. (Jurnal I. E. Terapan), and undefined 2020, "Determine the effect of Capital, Labor, and Working Hours on Merchant Income in Surabaya Puncak Permai Modern Market in 2019," *e-journal.unair.ac.id*, vol. 5, no. 1, 2020, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available: <https://www.ejournal.unair.ac.id/JIET/article/download/19628/10665>.
- [5] A. Pratami, R. Priyono, A. A.-E.-R. Jurnal, and undefined 2019, "Determinants of Traders' Income at the Revitalized Vs Non-Revitalized Traditional Wet Market," *jp.feb.unsoed.ac.id*, vol. 14, no. 2, pp. 121-130, 2019, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/eko-regional/article/view/1329>.
- [6] I. Fadah, H. Handriyono, and D. Tobing, "Strategy For Increasing Five Feet Traders' Income In Jember Regency Based On Demography Study And Social Economy," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 7, no. 10, 2018, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/89556>.
- [7] K. Setiaji, A. F.-J. P. E. D. Bisnis, and undefined 2018, "Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi," *journal.unj.ac.id*, doi: 10.21009/JPEB.006.1.1.
- [8] I. Mithaswari, I. W.-E.-J. E. Unud, and undefined 2018, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang," *ojs.unud.ac.id*, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/37535/23316>.
- [9] D. Artaman, ... N. Y.-E.-J. E. dan, and undefined 2015, "Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar,"

- ojs.unud.ac.id*, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/11555/9085>.
- [10] I. Darsana, W. C.-E.-J. E. Pembangunan, and undefined 2013, "Analisis pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kelurahan Jimbaran," *ojs.unud.ac.id*, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/5475/4304>.
- [11] N. Sari and S. A.- And, "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan dalam Perspektif Ekonomi Islam," *ejournal.kampusmelayu.ac.id*, 2020, Accessed: Sep. 15, 2021. [Online]. Available:
<http://www.ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/Bertuah/article/view/163>.